

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah didapat dan telah dijelaskan di BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. D, subjek penelitian ini, melakukan pembunuhan dengan pengambilan keputusan yang gagal dikarenakan adanya bias dalam proses pengambilan keputusan tersebut. Berdasarkan apa yang telah dilakukan D, dapat disimpulkan bahwa D menggunakan pendekatan pengambilan keputusan heuristik. Hal ini terlihat dari pemikiran D mengenai probabilitas keberhasilan dengan kejadian yang mirip, menilai sesuatu dengan hal yang relevan dalam hal prediksi ia akan terbebas dari jeratan hukum. D pun membuat patokan dan penyesuaian dalam menyusun estimasi-estimasi. Alternatif pilihan keputusan yang telah disusun D pun memiliki resiko tinggi namun pilihan tersebut tetap ia sertakan dalam memprediksi peluang selanjutnya.

Keputusan yang telah diambil D dikatakan gagal karena ia tidak konsisten saat menerapkan pilihan yang telah ditetapkan, keterbatasan informasi dan tidak akurat dalam menyusun dan mempertimbangkan pilihan-pilihan. Kepercayaan diri yang berlebihan, afeksi negatif berupa dendam dan iri, keterbatasan waktu, dan cara berpikir D yang

konvergen turut berperan menyebabkan kegagalan proses pengambilan keputusan tersebut.

D berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusannya karena ia optimis bahwa rencananya akan berhasil dan ia terbebas dari jeratan hukum. Ia percaya polisi akan sulit menemukan dirinya karena TKP dan tempat tinggalnya cukup jauh. D sangat dipengaruhi oleh konsekuensi segera yaitu terbebasnya diri dari rumitnya permasalahan dan tidak memikirkan dengan cermat konsekuensi jangka panjang.

D meyakini bahwa membunuh merupakan perbuatan yang salah di mata agama, hukum, dan masyarakat. Kendati demikian, ia tetap melakukannya karena nilai-nilai dalam super ego dirinya telah terkikis dan ego sedang berada dalam keadaan yang lemah. Ia pun memiliki *ego strength* yang rendah. Permasalahan yang membuatnya pusing dan lelah mendorong id untuk segera mengakhiri itu semua.

2. D mengambil keputusan membunuh dikarenakan permasalahan hutang piutang, perilaku korban dan keluarganya yang tidak menyenangkan yang berujung pada dendam dan iri terhadap kondisi keluarga korban. Permasalahan tersebut membebani pikiran D dan melukai harga dirinya. Ia tidak menemukan cara pemecahan masalah selain membunuh. D menetapkan tujuan dalam pengambilan keputusannya yaitu melunasi hutang, membalas dendam, dan mengambil alih usaha yang dilakukan korban. Alternatif pilihan yang dibuat D yaitu meninggalkan anak istri, membunuh dengan menggunakan pistol, menabrakkan diri, atau

menggunakan senjata tajam. Setelah mengevaluasi pilihan-pilihan tersebut, D mengambil keputusan membunuh dengan pisau dan palu. Pasca pengambilan keputusan tersebut, D merasa puas karena telah membalaskan dendamnya. Namun akhirnya ia merasa menyesal telah melakukan tindakan tersebut.

3. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan D untuk membunuh yaitu kepribadian, inteligensi, pengetahuan, pengalaman, emosi, dan waktu. Ia memiliki kepekaan terhadap kritik dan penilaian dari orang lain karena harga diri merupakan hal yang penting bagi dirinya. D memiliki dorongan agresi yang direpres. Di dalam proses pengambilan keputusannya, informasi yang dibutuhkan kurang dan tidak akurat. D tidak memiliki pengalaman bagaimana cara membunuh sehingga berpengaruh terhadap pemilihan alternatif dan penerapannya. Afeksi negatif yang dialami D mempengaruhi dirinya dalam menganalisis permasalahan dan menetapkan alternatif-alternatif. Waktu yang sempit karena ancaman penyitaan motor menyebabkan D lebih memikirkan permusuhan yang dialaminya dan mengarahkan dirinya untuk membuat pilihan keputusan membunuh.

## **B. SARAN**

### **1. Saran aplikasi**

Dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang perlu direkomendasikan, antara lain:

1. Bagi masyarakat hendaknya saling menghormati orang lain, menjaga kerukunan, mengendalikan perilaku agar tidak menyakiti perasaan orang lain. Selain itu, masyarakat yang mengetahui niat seseorang untuk melakukan pembunuhan, hendaknya menyarankan orang tersebut untuk menimbang kembali keputusannya.
2. Bagi setiap orang yang mencetuskan alternatif pemecahan masalah dengan membunuh orang lain, hendaknya memikirkan baik-baik konsekuensinya dan melakukan proses pengambilan keputusan dengan benar agar tidak terjadi kesalahan pengambilan keputusan yang menyebabkan evaluasi dengan afeksi negatif dan merugikan orang lain.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat menghapus sistem riba dalam perbankan dan mensosialisasikan bersama-sama dengan LSM atau organisasi keagamaan secara intensif dampak buruk dari riba. Saran ini didasarkan karena salah satu alasan pelaku melakukan pembunuhan yaitu disebabkan beratnya membayar bunga hutang.
4. Bagi pihak LAPAS, hendaknya melakukan pembinaan terhadap para narapidana mengenai pengambilan keputusan selain pembinaan spiritual, moral, sosial, pendidikan, dan pekerjaan. Pembinaan yang integral diharapkan mengurangi angka residivis.

## 2. Saran untuk pengembangan keilmuan

Bagi peneliti selanjutnya:

- Diharapkan dapat meneliti tanpa intervensi penilaian subjektif, maupun penilaian normatif yang berlaku di masyarakat. Peneliti hendaknya meneliti dengan sudut pandang dari subjek penelitian.
- Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk memperkaya literatur sebagai bahan analisis supaya hasil analisis data berkualitas.
- Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dari satu subjek, sehingga lebih memperkaya pemahaman mengenai dinamika pengambilan pembunuhan berencana.
- Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti berbagai jenis pembunuhan dengan motif berbeda, pembunuhan berantai, pembunuhan yang disertai mutilasi, dan lain sebagainya.